

ABSTRAK

Annisa Humaira (1185010014): Perjuangan K.H. Abdullah Syafi'I dalam Dakwah Islam untuk Masyarakat Betawi di Jakarta tahun 1927-1985

K.H. Abdullah Syafi'i merupakan Ulama berpengaruh dari Betawi. Sejak muda beliau telah banyak belajar ilmu agama dengan tekun dan didorong oleh ketekunannya pula K.H. Abdullah Syafi'i banyak berkontribusi untuk masyarakat Betawi. Kiprah dakwahnya dimulai dengan membuka pengajian di rumahnya pada umur 17 tahun. Selanjutnya, beliau juga banyak mendirikan lembaga pendidikan formal maupun lembaga pendidikan Pesantren. Beliau juga mempunyai hubungan baik kepada banyak pihak, termasuk kepada Pemerintahan, kepada sesama ulama, kepada murid-muridnya, dan seluruh lapisan masyarakat. Penelitian dengan judul "Perjuangan K.H. Abdullah Syafi'i dalam Dakwah Islam untuk Masyarakat Betawi di Jakarta tahun 1927-1985" memiliki rumusan masalah seperti bagaimana biografi K.H. Abdullah Syafi'i dan Perjuangan K.H. Abdullah Syafi'i dalam Dakwahnya di Betawi. Metode penelitian yang digunakan merupakan metode sejarah yang meliputi empat tahapan yaitu, Heuristik, Kritik, Interpretasi, dan Historiografi. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa wawancara, langsung bersama Narasumber, studi kepustakaan, dan studi dokumentasi. Adapun sumber-sumber primer yang didapatkan berasal dari wawancara dengan anak dan cucu K.H. Abdullah Syafi'i.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut: *Pertama*, K.H. Abdullah Syafi'i yang dilahirkan pada 10 Agustus 1910 ini merupakan seorang ulama yang kharismatik dari Betawi. Beliau merupakan seorang ulama yang gigih, pemberani, ikhlas, dan tak jemu dalam berdakwah. Beliau sangat tegas dalam menegakkan amar ma'ruf nahi munkar. *Kedua*, dunia pendidikan pun menyatu dalam diri K.H. Abdullah Syafi'i. Melalui perguruan islam yang didirikannya, beliau berusaha memberikan pendidikan agama semaksimal mungkin kepada para santri. Tak heran, jika sebagian santri yang diasuhnya puluhan tahun kemudian menjadi ulama terkenal.

Kata Kunci: Dakwah, Ulama, Betawi